

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hambatan komunikasi pada HIMIKDA dalam meningkatkan partisipasi anggota, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan komunikasi bisa terjadi pada HIMIKDA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi kasus. Dengan menggunakan Teori Komunikasi Organisasi dan Konsep Hambatan Komunikasi membantu menganalisis bagaimana Hambatan komunikasi yang terjadi dalam HIMIKDA. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan Pembina, Ketua, Sekretaris, Anggota HIMIKDA, serta dokumentasi berupa foto, keterangan, screenshot chat dan notulen rapat HIMIKDA. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil studi menunjukkan bahwa Hambatan komunikasi yang terjadi pada HIMIKDA terbagi kedalam empat kategori utama, yaitu hambatan dalam proses penyampaian pesan, hambatan fisik, hambatan semantik, dan hambatan psikososial. Hambatan proses terlihat dari penyampaian informasi yang bersifat mendadak serta minimnya umpan balik anggota. Hambatan fisik muncul akibat kendala jaringan saat rapat daring, sedangkan hambatan semantik ditandai dengan kurangnya respons yang menimbulkan ketidakpastian pemahaman pesan. Hambatan psikososial berupa kurangnya kedekatan interpersonal dan adanya rasa sungkan antar anggota turut memengaruhi rendahnya partisipasi. Faktor-faktor tersebut berdampak pada menurunnya keterlibatan aktif anggota, ketidakpastian komitmen kehadiran, serta lemahnya rasa memiliki terhadap organisasi.

Kata Kunci : Hambatan komunikasi, Komunikasi organisasi, partisipasi anggota, Studi kasus, HIMIKDA.

ABSTRACT

This research aims to analyze how communication barriers in HIMIKDA increase member participation, as well as to determine the factors that influence communication barriers to occur in HIMIKDA. This research uses a qualitative approach with a case study method. By using Organizational Communication Theory and the Concept of Communication Barriers, it helps analyze how communication barriers occur in HIMIKDA. Data collection techniques include in-depth interviews with the Advisor, Chairperson, Secretary, and HIMIKDA Members, as well as documentation in the form of photos, descriptions, chat screenshots, and HIMIKDA meeting minutes. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using source triangulation techniques. The study results show that communication barriers that occur in HIMIKDA are divided into four main categories, namely barriers in the message delivery process, physical barriers, semantic barriers, and psychosocial barriers. Process barriers are seen from the delivery of information that is sudden and the lack of member feedback. Physical barriers arise due to network constraints during online meetings, while semantic barriers are characterized by a lack of response that creates uncertainty in message understanding. Psychosocial barriers in the form of a lack of interpersonal closeness and the presence of reluctance among members also affect low participation. These factors have an impact on the decline in active member involvement, uncertainty of attendance commitment, and a weak sense of belonging to the organization.

Keywords: Communication Barriers, Organizational Communication, Member Participation, Case Study, HIMIKDA.